



Vol.3 No.1 Tahun 2023

Edukasi Kesehatan Dan Upaya Advokasi Melalui Kebidanan Komunitas Dan Fome III di RT 03 RW 4 Wilayah 1 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Laila Rahmi^{*1}, Ulfa Farrah Lisa², Uliyy Iffah³, Feri Anita Wijayanti⁴, Laila⁵, Reflina Susanti⁶, Nurhalimah⁷, Regina Dwi Anisa⁸, Cicilia Novita Laurens⁹, Ernis Nur Prisca Laiya¹⁰, Raisya Rahma¹¹

¹⁻¹¹Prodi Pendidikan Profesi Bidan Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
e-mail: ¹lailarahmi@med.unand.ac.id, ²ulfafarrahlisa@med.unand.ac.id, ³uliyiffah07@med.unand.ac.id, ⁴ferianitawijayanti@gmail.com, ⁵lailanof@gmail.com, ⁶reflinasusanti@gmail.com, ⁷hnurr1122@gmail.com, ⁸regina.dwi2015@gmail.com, ⁹cicilialaurens@gmail.com, ¹⁰ernispriscalai@gmail.com, ¹¹raissyar@gmail.com

Article History

Received: 26 Juni 2023

Revised: 27 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Kata Kunci: Kebidanan Komunitas, Edukasi Kesehatan, Advokasi

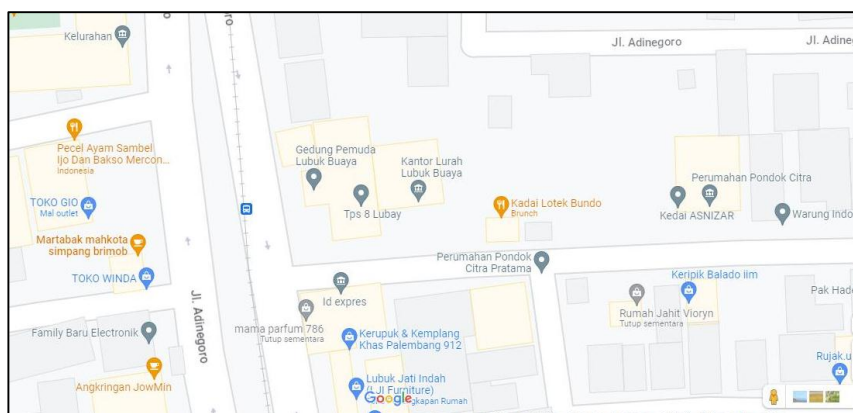
Abstract – The provision of health education and advocacy with stakeholders through Community Midwifery and FOME III activities is community service as one of the tasks in the form of higher education tridarma carried out by lecturers as educators in applying science and technology to society. This community service activity organized by the lecturers of the Midwife Professional Education Study Program, Department of Midwifery, Faculty of Medicine, Andalas University, together with midwifery professional education students, is carried out thoroughly throughout the life cycle of women based on the real situation and order in society. This activity was carried out at RT 03 area 1 RW 04 Lubuk Buaya Village, Koto Tengah District, Padang City. Based on the results of data collection, it is known that RT 03/04 with an area of 1 is 7,517,327 m², has a population of 272 people and a total of 87 heads of household (KK). The results of the data review revealed problems regarding the location of the cages close to residents' homes, improper waste management methods, stunting incidents, and incomplete ANC. Provision of KIE and advocacy carried out with cadres, RT, LPM, village administration, and health care regarding the problems encountered are very useful in providing information to the community and increasing self-empowerment so that they are able to deal with existing problems.

Abstrak- Pemberian edukasi kesehatan dan advokasi dengan stakeholder melalui kegiatan Kebidanan Komunitas dan FOME III ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tugas bentuk tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen sebagai seorang pendidik dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas ini bersama dengan mahasiswa pendidikan profesi bidan dilakukan secara menyeluruh sepanjang siklus kehidupan perempuan berdasarkan situasi dan tatanan nyata di masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 03 wilayah 1 RW 04 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Berdasarkan hasil pengumpulan data diketahui bahwa RT 03/04 dengan luas wilayah 1 adalah 7.517.327 m², memiliki jumlah penduduk 272 orang dan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 87 KK. Hasil pengkajian data diketahui permasalahan mengenai keberadaan lokasi kandang yang dekat dengan rumah warga, cara pengelolaan sampah yang tidak tepat, kejadian stunting, dan ANC tidak lengkap. Pemberian KIE dan advokasi yang dilakukan dengan kader, RT,

LPM, pihak kelurahan, dan puskesmas terkait permasalahan yang ditemui sangat bermanfaat dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan meningkatkan pemberdayaan diri sehingga mampu menangani permasalahan yang ada.

1. PENDAHULUAN

Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek-aspek psikososial budaya yang ada di komunitas/ masyarakat sekitar. Seorang bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan harus mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok. Ukuran keberhasilan bidan dalam menghadapi tantangan atau kendala dalam kebidanan komunitas adalah dengan bangkitnya atau lahirnya gerakan masyarakat untuk mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan kesehatan serta kualitas hidup perempuan maupun masyarakat di lokasi tersebut [1]–[3]. Permasalahan yang ditemukan di RT 03 RW 04 wilayah 1 adalah adanya permasalahan dalam sanitasi lingkungan dalam hal ini terkait sanitasi kandang dan cara pengelolaan sampah yang tidak tepat. Permasalahan lain yang ditemukan adalah terkait stunting dan ANC yang tidak lengkap. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku bersih dan sanitasi berbasis 5 pilar. Desa/kelurahan di Kota Padang yang melaksanakan STBM pada tahun 2020 sebanyak 64 kelurahan dari 104 kelurahan yang ada (61,5%). Di kecamatan koto tengah, dari 9 kelurahan yang ada, hanya 5 kelurahan yang melaksanakan STBM (55,6%) [4]. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kebidanan Komunitas dan FOME III ini mampu menemukan prioritas masalah dan merumuskan alternatif pemecahan masalah yang ditemukan pada masyarakat RT 03 RW 04 Wilayah 1 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah melalui pendekatan *family oriented* yang bersifat promotif dan preventif di komunitas sesuai dengan kondisi budaya setempat berdasarkan kompetensi dan kewenangan seorang bidan [5].



Gambar 1. Peta Zona Lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Deskriptif Observasional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kesehatan masyarakat RT 03/ RW 04 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang berupa data umum keluarga, kesehatan ibu dan anak (ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita dan keluarga berencana), perilaku terhadap kesehatan, peran serta masyarakat dan kesehatan masyarakat dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu melalui pengisian alat ukur kuesioner [6].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Pengumpulan Data
 - 1) Data sekunder
Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui penelusuran dokumen dari Puskesmas Lubuk Buaya, bidan koordinator wilayah, dan perangkat Kelurahan Lubuk Buaya (RT 03 dan RW 04).
 - 2) Data primer
Pengumpulan data primer dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner kepada KK yang ada di Kelurahan Lubuk Buaya.
- b. Pengolahan Data
Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilaksanakan sehingga data memiliki sifat yang jelas, yang dilakukan melalui proses *editing*, *entry*, dan *tabulating*.
- c. Analisis Data
Analisis data dilakukan melalui proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan melalui analisis univariat.
- d. Langkah-langkah Pemecahan Masalah
 - 1) Penetapan Masalah
Masalah ditetapkan berdasarkan kepentingan untuk segera ditanggulangi
 - 2) Prioritas Masalah
Prioritas masalah ditentukan menggunakan metode pembobotan berdasarkan kriteria besarnya masalah (*prevalensi*), akibat yang ditimbulkan dari masalah (*severity*), keinginan masyarakat yang tidak terpenuhi (*unmeet need*), keuntungan sosial (*social benefit*), rasa prihatin masyarakat (*concern public*), kelayakan teknologi, dan sumber daya tersedia (dana, tenaga, sarana)
 - 3) Alternatif Pemecahan Masalah
Mengidentifikasi semua hal yang bisa dilakukan untuk pemecahan masalah dari berbagai segi baik dari sektor kesehatan maupun sektor lain yang dapat memberi dampak terhadap perbaikan dari faktor penyebab timbulnya masalah
- e. Kegiatan Intervensi
Kegiatan intervensi dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi di masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan hasil pengumpulan data dan memecahkan persoalan-persoalan yang riil dalam masyarakat secara terarah dan menggunakan pendekatan ilmiah. Tindak lanjut analisa dan interpretasi data adalah membuat rencana intervensi secara mendetail (POA) yang disampaikan pada musyawarah masyarakat kelurahan (MMK) bersama Camat Kecamatan Koto Tangah, bidan Puskesmas Lubuk Buaya, Lurah Kelurahan Lubuk Buaya, ketua LPM, ketua RW 04, ketua RT 03, kader, dan ketua pemuda.
- f. Evaluasi Kegiatan
Kegiatan yang telah dilaksanakan selanjutnya dievaluasi untuk menilai sejauh mana keberhasilan dari setiap kegiatan yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengumpulan Data



Gambar 2. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan di RT 03 RW 04 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

b. Pengolahan data dan hasil analisis data

Berdasarkan hasil pengumpulan data di RT 03/RW 04 wilayah 1 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang didapatkan jumlah penduduk di wilayah tersebut adalah sebanyak 272 penduduk dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 87 KK. Berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan dan dikelompokkan sebagian besar penduduk Kelurahan Lubuk Buaya RT 03/RW 04 wilayah 1 berada pada rentang usia 16-45 tahun yaitu sebanyak 148 penduduk (54%) dimana hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia dewasa, distribusi pendidikan terakhir penduduk adalah sebanyak 39% (107 penduduk) memiliki pendidikan terakhir SMA, mayoritas beragama islam sebanyak 267 penduduk (98%) dan sebagian besar penduduk (264 penduduk) dengan keadaan umum sehat (97%). Dari hasil pengkajian data didapatkan masalah yaitu dekatnya lokasi kandang dengan rumah warga, cara pengelolaan sampah yang tidak tepat, stunting dan ANC tidak lengkap. Adapun data tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Rumah berdasarkan Posisi Kandang dari Rumah

No	Posisi Kandang dari Rumah	Jumlah	%
1	Di dalam rumah	0	0
2	Menempel dengan rumah	1	3
3	Di luar rumah < 10 meter	24	73
4	Di luar rumah > 10 meter	8	24
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Kelurahan Lubuk Buaya RT 03/04 mayoritas memiliki kandang yang jarak < 10 meter dari rumah terdapat 73% yaitu 24 KK.

Tabel 2. Distribusi Rumah berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah

No	Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah	%
1	Tempat sampah	11	23
2	Sungai	0	0
3	Kebun	0	0
4	Lubang	4	8
5	Lain-lain (di bakar)	33	69
Jumlah		48	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Kelurahan Lubuk Buaya RT 03/04 mayoritas pembuangan sampah dengan cara dibakar terdapat 69% yaitu 33 KK.

Tabel 3. Distribusi Balita berdasarkan Status Gizi dalam KMS

No	Status Gizi KMS	Jumlah	%
1	Baik	4	100
2	Kurang	0	0
3	Buruk	0	0
Jumlah		4	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Balita di kelurahan Lubuk Buaya RT 03/04 mayoritas memiliki status gizi baik.

ANC Tidak Lengkap

Tabel 4. Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan/ANC

No	ANC	Jumlah	%
1	Ya	2	100
2	Tidak	0	0
Jumlah		2	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ibu hamil di kelurahan Lubuk Buaya RT 03/04 mayoritas memiliki melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilannya

c. Pemecahan masalah dan kegiatan intervensi



Gambar 4. Kegiatan intervensi berdasarkan masalah yang ditemukan

Kegiatan intervensi untuk pemecahan masalah dekatnya lokasi kandang dengan rumah warga adalah dengan bekerja sama dengan lurah, LPM, RT dan kader dalam membuat video edukatif terkait penyuluhan sanitasi kandang, membuat poster terkait sanitasi kandang, dan memberikan KIE terkait sanitasi kandang. Pemecahan masalah pengelolaan sampah yang tidak tepat dilakukan dengan advokasi kepada pihak kelurahan mengenai aspirasi pendirian tiang-tiang sampah untuk diangkut oleh petugas, membuat poster/leaflet terkait pola hidup bersih dan sehat khususnya tentang pengolahan sampah, memberikan KIE tentang pola hidup bersih dan sehat, memberikan KIE tentang bahaya membakar sampah dan membuang sampah yang tidak ramah lingkungan, memberikan KIE tentang cara pengelolaan sampah yang tepat [7]. Pemecahan masalah stunting dilakukan dengan ikut serta dalam acara memberikan makanan tambahan yang dilaksanakan oleh Kelurahan, Puskesmas dan Kader, membuat poster tentang pencegahan stunting, memberikan KIE kepada masyarakat yang memiliki balita akan pentingnya memantau TUMbuh KembANG (TUMBANG) balita terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan dan cara mencegah terjadinya stunting [8]. Pemecahan masalah ANC tidak lengkap dilakukan dengan membuat poster terkait hal yang perlu diperhatikan dan hal yang tidak boleh dilakukan selama hamil, membuat poster terkait ANC dengan standar 14T, bekerja sama dengan Puskesmas dan kader dalam memberikan KIE kepada PUS mengenai hal yang perlu diperhatikan dan hal yang tidak boleh dilakukan selama hamil, memberikan KIE kepada PUS dan ibu hamil akan pentingnya ANC dan standar ANC terbaru yaitu 14T[9].



Gambar 4. Kegiatan Advokasi dengan Stakeholder Masyarakat

d. Evaluasi kegiatan

Kegiatan evaluasi yang dilakukan melibatkan seluruh stakholder terkait diantaranya Camat dan Sekretaris Camat Kecamatan Koto Tengah, Lurah Kelurahan Lubuk Buaya, RT 03 dan RW 04 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah, ketua LPM, Bidan Puskesmas Lubuk Buaya. Hasil kegiatan akan ditindaklanjuti dan dimanfaatkan oleh pihak kelurahan dan kecamatan dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang



Gambar 5. Evaluasi kegiatan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian terhadap masyarakat di RT 03 RW 04 wilayah 1 dapat disimpulkan bahwa masyarakat terdiri dari 272 penduduk dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 87 KK. Beberapa masalah yang ditemukan di RT 03 RW 04 wilayah 1 adalah dekatnya lokasi kandang dengan rumah warga, cara pengelolaan sampah yang tidak tepat, stunting dan ANC tidak lengkap. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam pemecahan masalah yang ditemukan adalah pembuatan video edukatif terkait penyuluhan sanitasi kandang, poster dan leaflet kesehatan mengenai sanitasi kandang, pola hidup bersih dan sehat, hal yang perlu diperhatikan dan hal yang tidak boleh dilakukan selama hamil, dan memberikan KIE mengenai sanitasi kandang, PHBS, bahaya membakar sampah, cara pengelolaan sampah yang tepat, pencegahan stunting, ANC dengan standar 14T, selain itu advokasi kepada pihak kelurahan mengenai aspirasi pendirian tiang-tiang sampah untuk diangkat oleh petugas, ikut serta dalam acara memberikan makanan tambahan yang dilaksanakan oleh Kelurahan, Puskesmas dan Kader, tumbuh kembang. Pemberian KIE dan advokasi yang dilakukan dengan kader, RT, LPM, pihak kelurahan, dan puskesmas ini sangat bermanfaat dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan mampu menginisiasi peningkatan pemberdayaan diri agar dapat menangani permasalahan yang ada[10]. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kebidanan Komunitas dan FOME III ini merupakan sarana bagi dosen dan mahasiswa dalam menerapkan ilmu di lapangan.

5. SARAN

a. Bagi Masyarakat

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan dapat mewujudkan masyarakat yang sehat, bahagia, sejahtera, dan berkualitas.

b. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai masalah kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas sehingga dapat dirancang berbagai upaya promotif dan preventif untuk mengatasi masalah yang ada.

c. Bagi Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi gambaran pendataan penduduk yang ada di RT 03 RW 04 wilayah 1 serta dapat dijadikan sebagai masukan dari berbagai aspirasi yang telah disampaikan mahasiswi dari pendataan dan wawancara langsung dengan masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Camat dan Sekretaris Camat Kecamatan Koto Tengah, Lurah Kelurahan Lubuk Buaya, RT 03 dan RW 04 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah, ketua LPM, ketua Pemuda, kader, dan Bidan Puskesmas Lubuk Buaya di wilayah Kelurahan Lubuk Buaya yang telah banyak membantu dan memfasilitasi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini serta memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. E. S. Bustami and Y. Aldina Ayunda Insani, Detty Iryani, *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. 2017.
- [2] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. 2022.
- [3] Kemenkes, “Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak,” *wartaKESMAS*, p. 48, 2018, [Online]. Available: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Warta-kesmas-edisi-3-2018_1219.pdf.
- [4] Dinas Kesehatan Kota Padang, “Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2023 (Data 2022),” 2023.
- [5] R. S. Rahayu Teta Puji, Agung Suharto, *Modul Ajar1 KEBIDANAN KOMUNITAS*. Surabaya: Poltekeks Kemenkes Surabaya, 2018.
- [6] A. A. Yusrawati, Desmawati and K. H. Serudji J, Basyir V, Defrin, “Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang Tahun 2022,” vol. 3, no. 1, pp. 6–12, 2023.
- [7] N. Nurdin, D. Ediana, and N. S. Dwi Martya Ningsih, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang,” *J. Endur.*, vol. 4, no. 2, p. 220, 2019, doi: 10.22216/jen.v4i2.3626.
- [8] Debi Setiawan, R. Sari, Ira Puspita, and N. Putri, “Sosialisasi Pengolahan Sawi Hijau Sebagai Bahan Makanan Sehat Cegah Stunting di Kelurahan Mentangor,” *Jdistira*, vol. 2, no. 2, pp. 85–92, 2023, doi: 10.58794/jdt.v2i2.131.
- [9] A. Ayunda, V. Andriani, Feni Andriani, and Basyir, “Komunikasi Informasi dan Edukasi dengan Media Booklet Terkait Persiapan Kehamilan pada Wanita Calon Pengantin di Kota Padang,” vol. 3, no. 1, pp. 7–11, 2023.
- [10] Kementerian Kesehatan RI, *Rencana Aksi Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2016.